

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Tipis.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,250—6,320).

Today's Info

- BUMI Restrukturisasi Utang
- NRCA Targetkan Kontrak Baru Rp 3.5 Triliun
- PTPP Incar Proyek Senilai Rp 50.5 Triliun
- IPTV Rampungkan Akuisisi K-Vision
- KRAS Restrukturisasi Utang
- ELSA Perkuat Lini Distribusi dan Logistik

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	Spec.Buy	1,085-1,110	1,010
TINS	Spec.Buy	1,030-1,055	960
MEDC	Spec.Buy	780-790	720
CPIN	Spec.Buy	5,150-5,250	4,790
AKRA	Trd. Buy	4,370-4,440	4,160

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.89	4,398

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBTN	29 Aug	EGM
GMFI	29 Aug	EGM
LINK	29 Aug	EGM
TRIL	29 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

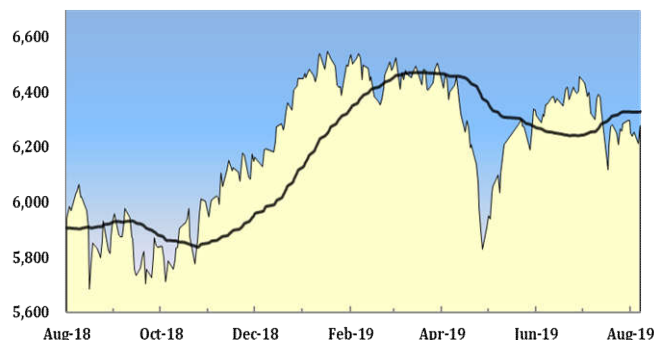
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER			
PT. Kencana Energi Lestari			

IDR (Offer)	396
Shares	733,262,500
Offer	23—27 August 2019
Listing	02 September 2019

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	14,791	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,682	6,250	6,320
Frequency (Times)	500,729	6,210	6,350
Market Cap (Trillion IDR)	7,206	6,175	6,375
Foreign Net (Billion IDR)	(259.64)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,281.65	3.47	0.06%
Nikkei	20,479.42	23.34	0.11%
Hangseng	25,615.48	-48.59	-0.19%
FTSE 100	7,114.71	25.13	0.35%
Xetra Dax	11,701.02	-29.00	-0.25%
Dow Jones	26,036.10	258.20	1.00%
Nasdaq	7,856.88	29.94	0.38%
S&P 500	2,887.94	18.78	0.65%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.49	1.0	1.65%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.78	0.9	1.55%
Gold Price USD/Ounce	1542.99	12.7	0.83%
Nickel-LME (US\$/ton)	16182.00	403.0	2.55%
Tin-LME (US\$/ton)	15760.00	-13.0	-0.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	2200.00	16.0	0.73%
Coal EUR (US\$/ton)	51.70	-1.1	-2.08%
Coal NWC (US\$/ton)	63.10	-0.9	-1.41%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14262.00	7.0	0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,666.2	-0.34%	12.60%
MD Asset Mantap Plus	1,295.1	0.22%	-13.40%
MD ORI Dua	2,149.4	-1.73%	16.08%
MD Pendapatan Tetap	1,229.4	-0.83%	12.76%
MD Rido Tiga	2,414.5	0.36%	17.20%
MD Stabil	1,270.2	-0.34%	9.74%
ORI	2,065.8	-2.77%	13.98%
MA Greater Infrastructure	1,184.1	-3.49%	-1.76%
MA Maxima	961.6	-2.55%	3.06%
MA Madania Syariah	1,008.4	2.87%	3.42%
MD Kombinasi	735.3	-3.72%	-8.19%
MA Multicash	1,500.1	0.45%	5.66%
MD Kas	1,606.0	0.64%	6.75%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Tipis. IHSG ditutup menguat tipis 0.06% di level 6,281 pada perdagangan kemarin, setelah sempat bergerak melemah di pertengahan sesi kedua. IHSG mempertahankan penguatan di tengah fluktuasi bursa Asia lainnya, dengan Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.11%) ditutup menguat sedangkan Indeks Hang Seng (-0.13%) dan Shanghai Composite (-0.29%) masing-masing melemah. Bursa saham Asia cenderung fluktuatif seiring investor menunggu perkembangan baru dalam perang perdagangan China-AS yang semakin tidak terduga. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 259.63 miliar, melanjutkan reli aksi jual selama 13 hari berturut-turut.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones (+1.00%), S&P 500 (+0.65%), dan Nasdaq Composite masing-masing ditutup menguat. Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (28/8) kemarin waktu setempat didorong penguatan saham energi dan keuangan. Sektor keuangan berhasil menguat 0,91 persen setelah sempat tertekan akibat mendalamnya inversi kurva imbal hasil Treasury AS yang seringkali menjadi tanda-tanda akan terjadinya resesi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,250—6,320). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 6,281. Indeks tampak mencoba untuk bergerak di atas MA 200, di mana berpeluang menguji kembali resistance level 6,320. MACD yang mengalami golden cross serta stochastic yang cenderung menguat memberikan adanya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,250. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

BUMI Restrukturisasi Utang

- PT Bumi Resources Tbk. mengestimasi sudah membayar sekitar US\$250 juta untuk pinjaman Tranche A pada Januari 2020. Perseoran sudah melakukan pembayaran US\$145 juta untuk pinjaman Tranche A hingga Juni 2019. Selanjutnya, BUMI sudah melakukan pembayaran lagi US\$22,5 juta pada Juli 2019. Selanjutnya, BUMI akan melakukan pembayaran untuk Tranche A senilai US\$22 juta pada Oktober 2019. Dengan demikian, total pembayaran hingga periode itu sekitar US\$190 juta.
- Manajemen BUMI menjelaskan bahwa sebelum dilakukan restrukturisasi pada 2017, utang yang dimiliki perseoran senilai US\$4,3 miliar. Namun, jumlah itu menyusut US\$2,6 miliar menjadi US\$1,7 miliar setelah proses restrukturisasi ditempuh.
- Adapun, penyusutan utang US\$2,6 miliar itu dicapai berkat sejumlah cara. Pertama, konversi utang US\$2,0 miliar ke ekuitas di harga Rp926,16 per saham. Kedua, BUMI menerbitkan obligasi konversi wajib atau mandatory convertible bonds (MCB) dengan durasi selama tujuh tahun. Total MCB yang diemisi senilai US\$600 juta juga dengan harga referensi Rp926,16 per saham.
- BUMI membukukan pendapatan US\$481,35 juta. Pencapaian itu turun 14,15% dari US\$560,72 juta pada semester I/2018. Laba bersih US\$80,67 juta pada semester I/2019. Realisasi tergerus 46,78% dari US\$151,72 juta periode yang sama tahun lalu.
- BUMI mengincar produksi 88 juta ton hingga 90 juta ton pada 2019. Jumlah itu berasal dari PT Kaltim Prima Coal (KPC) 60 juta ton dan PT Arutmin Indonesia (AI) 28 juta ton hingga 30 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

NRCA Targetkan Kontrak Baru Rp 3.5 Triliun

- PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) akan fokus mengerjakan proyek properti hingga akhir tahun 2019. NRCA masih inline dengan target kontrak baru Rp 3,5 triliun. Proyek properti bidikan Nusa Raya Cipta adalah bangunan bertingkat tinggi atau high rise building.
- Hingga April 2019 NRCA telah memiliki proyek Carstensz Apartement Paramount Serpong, JHL Galeri Gading Serpong, 57 Promanade, Musim Mas 1 Martubung dan pabrik Harvester. Nilai proyek selama semester I 2019 mencapai Rp 1,53 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

PTPP Incar Proyek Senilai Rp 50.5 Triliun

- PT PP (Persero) Tbk. masih membidik sejumlah proyek senilai hingga Rp50,5 triliun. Untuk gedung, pekerjaan yang diincar senilai Rp11,2 triliun. Selanjutnya, PTPP masih membidik proyek infrastruktur jalan, bendungan, irigasi, jaringan gas, tol, dermaga, runway, dan railway senilai Rp15,5 triliun.
- Perseroan juga membidik pekerjaan engineering, procurement, and construction (EPC) senilai Rp11,8 triliun serta. Adapun, entitas anak usaha masih membidik kontrak baru hingga Rp7,8 triliun.
- PTPP melaporkan nilai kontrak baru Rp14,81 triliun per akhir Juni 2019. Realisasi itu setara dengan 29,42% dari target Rp50,3 triliun tahun ini.
- PTPP mengantongi pendapatan Rp10,72 triliun. Realisasi itu naik 12,80% dari Rp9,50 triliun periode yang sama tahun lalu. Laba bersih Rp363,37 miliar pada semester I/2019. Pencapaian tersebut turun 24,19% dibandingkan dengan Rp479,75 miliar periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

IPTV Rampungkan Akuisisi K-Vision

- PT MNC Vision Networks Tbk. telah merampungkan akuisisi 60% saham milik K-Vision. K-Vision sendiri merupakan penyedia layanan siaran satelit pada frekuensi KU-band yang menggunakan voder prabayar dengan fokus menasar segmen pasar menengah—rendah.
- Akuisisi tersebut akan membawa tambahan 120.000 pelanggan atau subscriber ke IPTV per bulan, di atas pertumbuhan subscriber dari 3 entitas anak usaha yang sudah ada yaitu MNC Vision (layanan DTH-S band), MNC Play (IPTV & broadband), dan MNC Now (layanan OTT-TV di mana saja). Dengan demikian, bersama K-Vision, IPTV kini optimistis dapat menargetkan seluruh pangsa pasar TV berbayar (Pay-TV) yang ada di Indonesia, mulai dari kota-kota besar hingga area pedalaman.
- MNC Vision Networks memiliki pangsa pasar sebesar 96% untuk layanan televisi berbayar berbasis direct-to-home (DTH). Pada akhir 2018, perseroan memiliki pelanggan sebanyak 2,4 juta. Selain pada bisnis televisi berbayar, perseroan pun mengembangkan jaringan serat optik dengan 262.000 pelanggan. (Sumber:bisnis.com)

KRAS Restrukturisasi Utang

- PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) tengah berupaya merestrukturisasi kredit kepada para kreditur, termasuk Bank Mandiri. Akhir pekan ini, Krakatau Steel dijadwalkan akan meneken perjanjian restrukturisasi kredit sebagai kelanjutan dari master restructuring agreement (MRA) yang diteken pada Juni 2019.
- Dalam restrukturisasi kredit ini, setidaknya ada tiga skema yang akan dijalankan yakni pembayaran menggunakan cashflow, penjualan aset dan sebagian menggunakan convertible bond.
- Selain bank Himbara, bank lain yang tercatat sebagai kreditur perusahaan yaitu CIMB Niaga, OCBC NISP, Bank DBS Indonesia, Bank BCA, Bank Danamon, Indonesia Eximbank dan Standard Chartered. Dari jumlah tersebut, Krakatau Steel tercatat memiliki total uang yang akan direstrukturisasi mencapai US\$ 2,2 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

ELSA Perkuat Lini Distribusi dan Logistik

- PT Elnusa Tbk terus mengembangkan segmen distribusi dan logistik melalui ekspansi sejumlah aset. Anak usaha PT Pertamina itu menerapkan strategi organik dan non organik.
- Ekspansi organik Elnusa dalam bentuk revitalisasi aset terminal bahan bakar minyak (TBBM) milik Pertamina. Mereka tercatat mengoperasikan sekitar 43 TBBM dan fasilitas distribusi bahan bakar minyak (BBM) di Sulawesi, Kalimantan, Sumbagut, Balinus dan wilayah Indonesia Timur. Ada pula kepemilikan hak kelola atas agen premium dan minyak solar (APMS) dan stasiun pengisian bahan bakar bunker (SPBB).
- Sementara ekspansi non organik Elnusa misalnya dengan cara mengakuisisi aset depot liquefied petroleum gas (LPG) Amurang di Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Biaya akuisisi aset tersebut sekitar Rp 200 miliar.
- Elnusa juga membuka peluang kerjasama build operate transfer (BOT) atau bangun-guna-serah dengan PT Aneka Tambang Tbk. Saat ini, Elnusa sedang membangun tangki timbun di Hal-mahera Timur, Maluku Utara dengan target penyelesaian proyek pada akhir tahun ini. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.